

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Rata-rata rasio keuangan berdasarkan rasio kemandirian, rasio desentralisasi fiskal dan rasio ketergantungan mengalami peningkatan dari sebelum pandemi. Peningkatan rasio kemandirian dan desentralisasi fiskal disebabkan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah selama pandemi covid-19. Di lain sisi peningkatan transfer dana perimbangan menyebabkan meningkatnya rasio ketergantungan keuangan daerah. Oleh karena itu peningkatan kinerja keuangan berdasarkan rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal dan rasio ketergantungan keuangan masih belum meningkat secara signifikan. Sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sebelum dan selama pandemi covid-19.

B. Saran

Sebagian besar pemerintah kabupaten dan kota di provinsi Jawa Barat memiliki kinerja keuangan yang rendah untuk menunjang pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat peningkatan PAD yang tidak sebanding dengan peningkatan transfer dana perimbangan, peningkatan kinerja tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan kinerja keuangan daerah antara pemerintah kabupaten dan pemerintah kota di Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Jawa Barat saat sebelum dan selama pandemi. Diantara populasi dan sampel yang diteliti terdapat perbedaan kinerja keuangan antara pemerintah

kabupaten dan pemerintah kota. Kedua pemerintahan memiliki karakteristik yang berbeda. Pada penelitian terhadap kinerja keuangan ini hanya berdasarkan tiga indikator yaitu rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, dan rasio ketergantungan. Sehingga masih belum mampu menggambarkan sepenuhnya kinerja keuangan pemerintah daerah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah dapat memaksimalkan potensi daerah dengan melakukan pengelolaan yang baik, mendorong peningkatan badan usaha milik daerah dengan mendayagunakan masyarakat, serta mendorong UMKM atau perekonomian masyarakat untuk lebih optimal.
2. Meningkatkan optimalisasi pengelolaan retribusi daerah.
3. Untuk memperkecil kesenjangan diperlukan peran pemerintah Provinsi dalam upaya membangun pemerataan dengan memberikan arahan dalam mengelola dan mengembangkan potensi daerah serta pembangunan demi meningkatkan hasil untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan.
4. Berdasarkan perbedaan karakteristik pemerintahan yang berbeda, maka untuk penelitian selanjutnya alangkah lebih baik memperhatikan karakteristik yang relatif sama antara daerah yang akan dibandingkan.
5. Kemudian untuk indikator penelitian, akan lebih baik untuk memperluas indikator penelitian dengan menambahkan indikator lain seperti rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan indikator lainnya yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan
6. Data penelitian yang terbatas, disarankan untuk mengambil data dengan menambah sumber data lain serta melakukan triangulasi data agar hasil pengolahan data yang diperoleh temuan yang lebih beragam.